

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran keluarga dalam membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai sila pertama Pancasila, yaitu *Ketuhanan yang Maha Esa*, serta mengevaluasi implementasinya dalam kehidupan masyarakat Desa Dasok. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami landasan hukum yang mendasari pelaksanaan nilai-nilai tersebut di tingkat keluarga. Penelitian menggunakan pendekatan hukum empiris dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga di Desa Dasok memiliki peranan strategis dalam menanamkan nilai-nilai religius sebagai inti dari sila pertama Pancasila. Nilai-nilai ini ditanamkan melalui pendidikan agama, keteladanan, dan praktik kehidupan sehari-hari yang selaras dengan prinsip Ketuhanan. Selain itu, terdapat dukungan dari regulasi dan kebijakan lokal yang mendorong penguatan nilai-nilai Pancasila melalui program berbasis keluarga. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan berupa kurangnya pemahaman masyarakat terhadap implementasi nilai-nilai tersebut dalam konteks hukum dan minimnya partisipasi aktif dalam program penguatan karakter bangsa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya sosialisasi yang lebih intensif mengenai relevansi hukum dengan pembentukan karakter berdasarkan Pancasila, serta penguatan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya peran keluarga dalam pembentukan karakter bangsa.

Kata Kunci: Karakter bangsa, keluarga, sila pertama Pancasila, perspektif hukum, Desa Dasok, Pamekasan.

ABSTRACT

This study aims to analyze and identify the role of the family in shaping the character of the nation in accordance with the values of the first principle of Pancasila, namely Belief in the One Almighty God, and to evaluate its implementation in the lives of the people of Dasok Village. This study also aims to understand the legal basis underlying the implementation of these values at the family level. The study used an empirical law approach with a case study method. Data were obtained through in-depth interviews, field observations, and studies of relevant documents. The results of the study indicate that families in Dasok Village have a strategic role in instilling religious values as the core of the first principle of Pancasila. These values are instilled through religious education, role models, and daily life practices that are in line with the principles of Belief in God. In addition, there is support from local regulations and policies that encourage the strengthening of Pancasila values through family-based programs. However, this study also found challenges in the form of a lack of public understanding of the implementation of these values in a legal context and minimal active participation in national character strengthening programs. Therefore, this study recommends more intensive socialization regarding the relevance of law to character formation based on Pancasila, as well as strengthening cooperation between the government and society in building awareness of the importance of the role of the family in the formation of national character.

Keywords: *National character, family, the first principle of Pancasila, legal perspective, Dasok Village, Pamekasan.*